

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peran pemberdayaan PKK dalam pelaksanaan *rambu solo*' di Lembang Sereale telah berjalan sebagian melalui peran aktif kader dalam pelayanan konsumsi, kebersihan, pemberian bantuan material, arahan praktis pengelolaan kebutuhan, serta pembinaan perempuan melalui edukasi keterampilan dan posyandu. Koordinasi lintas lembaga dengan pemerintah lembang, Babinsa, dan Ansipir juga telah terbentuk pada tataran struktural. Namun ketiga aspek yang dikaji, yaitu tugas dan tanggung jawab, tujuan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, serta struktur organisasi, seluruhnya menunjukkan satu hambatan yang sama yaitu minimnya keterlibatan aktif ketua PKK di lapangan. Akibat hambatan tersebut, strategi pemberdayaan melalui perencanaan dan kebijakan, aksi sosial, serta pendidikan dan pertumbuhan kesadaran sebagaimana dirumuskan Jim Ife belum terwujud secara menyeluruh. Ketidakmenyeluruhan ini berdampak konkret pada tidak meratanya pendampingan kepada keluarga, di mana hanya keluarga yang memiliki kedekatan personal dengan kader yang mendapatkan pendampingan intensif, sementara keluarga lain hanya menerima bantuan material tanpa bimbingan proses yang sistematis dan berkelanjutan.